



KR-Effy Widjono Putro

**PELESTARIAN POHON KELAPA:** Warga menikmati alam di antara jajaran pohon kelapa di Dusun Kaliurang, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Minggu (28/6). Pelestarian pohon kelapa di kawasan yang kini banyak dikunjungi warga dari berbagai wilayah tersebut serius diusahakan agar bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

## 2 PEDAGANG POSITIF COVID-19

# Pasar Glendoh Grobogan Ditutup

**GROBOGAN (KR)** - Aktivitas di Pasar Glendoh, Jalan R Suprpto, Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, mulai Minggu (28/6) ditutup sementara hingga dua pekan ke depan, menyusul adanya dua pedagang pasar yang terkonfirmasi positif Covid-19. Bahkan salah satu di antaranya meninggal dunia.

Penutupan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan itu dengan cara dipasang spanduk berukuran 2X2 meter yang dipasang pada pintu masuk dan di tengah pasar unggas. "Sebenarnya penutupan dilakukan mulai Sabtu (27/6). Namun para pedagang yang ada minta penutupan mulai Minggu dengan alasan untuk mempersiapkan menata barang dan dagangannya," ujar Kepala Bidang (Kabid) Pasar Dinas Perdagangan Kabupaten Grobogan Arief Effendi Zarkasi.

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Grobogan Endang Sulistyoningih menjelaskan, penutupan Pasar Glendoh selama dua pekan tersebut guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 serta upaya mencegah munculnya kluster baru. "Selama pe-

nutupan, petugas melakukan penyemprotan disinfektan untuk menetralkan penyebaran virus Korona di lokasi pasar," ungkapnya.

Disebutkan, jumlah kasus Covid-19 di Grobogan saat ini cenderung meningkat. Pada Jumat (26/6), jumlah kasus positif 78 kasus, 24 di antaranya sembuh dan 14 meninggal. Sehari kemudian (Sabtu, 27/6), kasus positif bertambah 10 orang, sehingga jumlahnya menjadi 88 orang, 28 di antaranya sembuh dan 14 meninggal. "Dari 19 kecamatan yang ada, hanya dua kecamatan zona kuning yaitu Geyer dan Kecamatan Kradenan, dan satu kecamatan zona hijau, yaitu Kecamatan Klambu. Sisanya yang 16 kecamatan zona merah," tambah Endang.

Pemkab Temanggung mengingatkan masyarakat untuk tidak terlena

dengan tren penurunan jumlah pasien dan tingginya kesembuhan pasien Covid-19. "Memang di Temanggung pasien Covid-19 menurun, kesembuhan meningkat tajam, juga tidak ada penambahan pasien. Namun jangan terlena dengan keadaan ini," kata Kepala Bagian Humas Setda Kabupaten Temanggung Sumarlina.

Dikatakan, tren positif saat ini bisa saja berbalik jika warga tidak disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. Makanya guna menghindari, warga harus tetap disiplin dan saling mengingatkan sehingga penularan Covid-19 benar-benar dapat dipangkas.

Di Kabupaten Magelang, sudah tiga hari ini tidak ada (zero) penambahan pasien positif Covid-19. Karenanya kata Juru Bicara GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi, jumlah kumulatifnya tetap 143 orang, terdiri pasien positif Covid-19 dirawat 15 orang, menjalani isolasi mandiri dua orang dan meninggal empat orang, serta dinyatakan sembuh 122 orang.

(Tas/Osy/Bag)-a

## Galeri UMKM AP I, Terbesar di BIY

**JAKARTA (KR)** - PT Angkasa Pura I (Persero) bersinergi dengan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai perwujudan peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian. Upaya sinergi dilakukan salah satunya melalui penyediaan Galeri UMKM di bandara yang dikelola AP I.

Beberapa Galeri UMKM Bandara AP I yang cukup besar terdapat di Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA) di Kulonprogo dan Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Di BIY, Angkasa Pura I menyediakan galeri seluas 1.513 meter persegi untuk merangkul 300-

600 UMKM lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

"Angkasa Pura I berupaya untuk meningkatkan kelas produk-produk UMKM lokal dengan melibatkan para pelaku UMKM di Galeri-galeri UMKM yang ada di bandara, sehingga dapat meningkatkan peluang produk-produk mereka untuk diperkenalkan dan dipasarkan kepada penumpang pesawat, baik domestik maupun internasional," kata Direktur Utama PT Angkasa Pura I Faik Fahmi di Jakarta, Minggu (28/6).

Salah satu Galeri UMKM di BIY bernama Pasar Kotagede yang juga merupakan area khusus UMKM terbesar di Indonesia. Pasar Kotagede di BIY melibatkan tidak hanya

pelaku UMKM di Yogyakarta, tapi juga Magelang, Purworejo, Klaten, dan daerah lain di Jawa Tengah.

"Galeri UMKM di BIY yang terletak di Terminal Keberangkatan Domestik menampilkan berbagai gerai produk batik, produk olahan coklat, batik kayu, produk olahan allovera, jamu herbal, dan makanan khas lokal lainnya," jelas Faik Fahmi.

Sementara Galeri UMKM di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang menempati area seluas 120 m2, tepatnya terletak di Exhibition Hall Lantai 1 Terminal Penumpang. Galeri ini beroperasi pukul 05.00-22.00 WIB, dimana terdapat sekitar 70 UMKM yang menjadi mitra galeri dengan 748 jenis produk. (Imd)-f

## DIBUTUHKAN KEDISIPLINAN DAN KEPATUHAN

# Tempat Berkumpul, Paling Rawan Penularan

**JAKARTA (KR)** - Tempat yang sangat rawan dan memungkinkan terjadinya penularan Covid-19 yaitu tempat dimana orang bertemu, berkumpul dengan waktu yang cukup lama. Misalnya di kantor, pasar, mal, tempat makan, dan tempat wisata.

Karena itu, Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto mengingatkan agar pengelola kantor memperhatikan pengaturan tempat kerja dan waktu kerja karyawan, agar protokol kesehatan jaga jarak bisa dilaksanakan.

"Selain itu, pastikan tetap menggunakan masker dengan benar walaupun di kantor," kata Yurianto di Graha BNPB Jakarta, Minggu (28/6).

Yurianto menyatakan, selain perkantoran, tempat lainnya yang paling rawan terjadinya penularan virus Korona jenis

baru ini adalah di pasar-pasar tradisional.

Untuk itu Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di daerah dituntut melakukan pengaturan operasional pasar agar semua pengunjung dan penjual bisa sama-sama menjalankan protokol kesehatan.

Tempat lainnya lagi yang juga rawan terjadi penularan adalah tempat makan, khususnya di rumah makan daerah perkantoran, karena banyak dikunjungi karyawan pada jam makan siang secara bersamaan.

Yurianto meminta masyarakat harus mewaspadai hal tersebut dan sebisa mungkin agar tetap aman dan tidak tertular Covid-19. Hal yang sebenarnya dikhawatirkan adalah di saat para pekerja tersebut pulang membawa virus dan bisa menularkan kepada anggota keluarga di rumah yang berisiko tinggi.

"Ingat, apabila yang aktif bekerja kemudian terinfeksi, pulang ke rumah, di tengah keluarga sangat mungkin kontak dengan anggota keluarga, dengan anak, saudara, orangtua, yang akan sangat memungkinkan terjadinya penularan," jelas Yurianto.

Yurianto menilai, masih tingginya penambahan kasus positif Covid-19 setiap harinya menggambarkan ketidakdisiplinan dan ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (Gugus Tugas Nasional) mencatat penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per Minggu (28/6) total menjadi 54.010 orang, setelah ada penambahan 1.198 kasus.

Untuk pasien sembuh menjadi 22.936 orang setelah ada penambahan 1.027 orang. Sedangkan

kasus meninggal menjadi 2.754 orang dengan tambahan 34 kasus.

Akumulasi data tersebut diambil dari hasil uji pemeriksaan 17.230 specimen pada hari sebelumnya, Sabtu (27/6) dan total akumulasi yang telah diuji menjadi 770.600. Jumlah orang yang diperiksa per Minggu kemarin 7.067 dan jumlah akumulatifnya 456.636. Dari pemeriksaan keseluruhan, didapatkan penambahan kasus positif 1.198 dan negatif 5.869 sehingga secara akumulasi menjadi positif 54.010 dan negatif 402.626.

Menurut Yuri, angka ini tidak tersebar merata di seluruh Indonesia, melainkan ada beberapa wilayah yang memiliki kasus penambahan dengan jumlah tinggi, namun ada beberapa yang tidak sama sekali melaporkan adanya penambahan kasus positif.

(Ati)-f

## JIKA MENTERI KERJA BIASA-BIASA SAJA

# Presiden Ancam Bubarkan Lembaga

**JAKARTA (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memperingatkan para menteri Kabinet Indonesia Maju yang masih bekerja biasa-biasa saja saat pandemi Covid-19 untuk mengubah cara kerjanya.

"Perasaan ini harus sama. Kita harus mengerti ini. Jangan biasa-biasa saja, jangan linear, jangan menganggap ini normal. Bahaya sekali kita, saya lihat masih banyak kita yang menganggap ini normal," kata Presiden Jokowi, saat menyampaikan arahan dalam sidang kabinet paripurna, di Istana Negara pada 18 Juni 2020.

Video arahan Presiden Jokowi tersebut baru dikeluarkan oleh Biro Pers, Media dan Informasi Sekretariat Presiden pada "channel" Youtube Sekretariat Presiden pada Minggu. Dalam arahan tersebut, Presiden Jokowi bahkan membuka opsi "reshuffle" menteri atau pembubaran lembaga yang masih bekerja biasa-biasa saja.

"Bisa saja, membubarkan lembaga, bisa saja 'reshuffle'. Sudah kepikiran ke mana mana saya, entah buat perppu (peraturan pemerintah pengganti undang-undang) yang lebih penting lagi. Kalau memang diperlukan. Karena memang suasana ini harus ada, kalau bapak ibu tidak merasakan itu sudah," kata Presiden Jokowi sambil mengangkat kedua tangannya.

Hadir dalam sidang paripurna tersebut Wakil Presiden Ma'ruf Amin, para menteri Kabinet Indonesia Maju dan para kepala lembaga negara. "Lah kalau saya lihat bapak ibu dan saudara-saudara masih melihat ini sebagai masih normal, berba-

haya sekali. Kerja masih biasa-biasa saja. Ini kerjanya memang harus ekstra luar biasa, 'extra ordinary'," ujar Presiden pula.

Presiden pun meminta agar para menteri punya satu perasaan yaitu bekerja dalam kondisi krisis. "Perasaan ini tolong sama. Kita harus sama perasaannya. Kalau ada yang berbeda satu saja, sudah berbahaya, jadi tindakan-tindakan, keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan kita suasananya harus suasana krisis. Jangan kebijakan yang biasa-biasa saja yang menganggap ini sebuah kenormalan. Apa-apaan ini," kata Presiden lagi.

Presiden sudah mengeluarkan dua Perppu sejak pandemi Covid terjadi, yaitu Perppu No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perppu tersebut sudah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 pada 12 Mei 2020.

Presiden juga mengeluarkan Perppu No. 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Perppu No. 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota. "Kalau perlu kebijakan perppu, ya perppu saya keluarkan. Kalau perlu perpres, ya perpres saya keluarkan. Kalau sudah ada PMK (Peraturan Menteri Keuangan) ya keluarkan. Untuk menangani negara tanggung jawab kita kepada 267 juta rakyat kita," kata Presiden. (Ant)-a

## ANGGOTA POLISI MENINGGAL

# Diduga Kelelahan Bersepeda

**SLEMAN (KR)** - Diduga kelelahan usai bersepeda, Aiptu Sutriyatna meninggal dunia, Minggu (28/6) sekitar pukul 07.10. Semasa hidup, anggota Polsek Turi warga Jurugan Bangunkerto Turi Sleman itu, mempunyai riwayat lemah jantung.

Kapolsek Turi AKP Catur Widodo mengatakan, korban meninggal di Dusun Ngablak, Desa Bangunkerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Sebelumnya, korban bersepeda dengan tiga rekannya di Jalan Agro Wisata Bangunkerto, Kecamatan Turi, Sleman. "Menurut keterangan keluarga, korban memang mempunyai riwayat penyakit lemah jantung," jelas Kapolsek.

Saat jatuh dari sepeda, tiga teman korban sudah berupaya memberikan pertolongan dengan memberitahukan tim medis Puskesmas Turi. Namun saat dilakukan pemeriksaan, ternyata Aiptu Sutriyatna dinyatakan sudah meninggal dunia. Kapolsek menambahkan, sebelum dimakamkan sekitar pukul 14.00, jenazah anggotanya itu terlebih dahulu disemayamkan di rumah duka.

Terpisah, Sekretaris Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Wilayah DIY dr Rino Rusdiono SpRad MSc mengatakan, supaya berolahraga tidak menimbulkan kefatalan pada tubuh, maka orang harus mengenali dirinya. Seperti

penyakit yang diderita beserta faktor risikonya, seberapa kuat fisiknya juga seberapa sehat saat hendak berolahraga. "Sesuaikan kemampuan olahraga dengan kesehatan kita terutama kemampuan kerja jantung dan paru kita (kardio pulmoner)," kata Rino kepada KR, Minggu (28/6).

Menurut Rino, saat berolahraga denyut jantung meningkat dan tubuh punya batas toleransinya.

Rumus sederhananya adalah '220 dikurangi usia anda saat ini'. Jika seseorang berusia 20 tahun, tubuh bisa menoleransi sampai 200 bpm (beats per minute) atau detak jantung per menit. Namun

itu batas maksimumnya. Menurut American Heart Association, detak jantung ideal ketika berolahraga adalah 60-80 persen batas maksimum detak jantung. Jadi jika seseorang berusia 20 tahun, denyut jantung ideal ketika berolahraga di rentang 120-160 bpm.

Rino menyarankan, aktivitas berolahraga sebaiknya dilakukan 3 kali seminggu, dengan waktu 30 menit sampai 1 jam dalam sekali olahraga. Tidak harus bersepeda, bisa jalan santai, lari santai atau yang lain. Itupun harus tetap mengukur kemampuan tubuh. "Kuncinya adalah mengenali diri dan tahu diri, jangan memforsir," katanya. (Ayu/Dev)-a



KR-M Taslim

**PASAR DITUTUP:** Pasar Glendoh, Purwodadi, Grobogan, ditutup dua pekan setelah dua pedagang terkonfirmasi positif Covid-19. Beritanya di bagian lain halaman ini.